AKSI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: 2964-4658

AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Vol. 3 No. 1 (2024) : 37-49
Journal homepage https://ejurnal.staiha.ac.id/index.php/aksi

Kepemimpinan Transformatif Ketua Program Studi dalam Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Muwafiqus Shobri[1], Nurul Huda[2]
[1,2]STAI Hasan Jufri Bawean
Email: dosensukses@gmail.com[1], nurulhudamenara@gmail.com[2]

DOI: https://doi.org/10.37348/aksi.v3i1.564

Received: 17-10-2024	Accepted: 23-11-2024	Published: 28-11-2024

Abstract:

This study examines the application of transformative leadership by the head of the study program in the development of the Islamic Education Management (MPI) Study Program. Using the literature research method, this study explores the characteristics of transformative leadership, program development strategies, as well as the obstacles and opportunities faced. The results show that the transformative leadership approach that focuses on inspirational motivation, idealized influence, and intellectual stimulation is effective in improving the quality of the study program and curriculum relevance. The main strategies implemented include adaptive curriculum development, increasing lecturer competence, and external collaboration. Constraints faced include limited resources, while opportunities lie in the potential for strategic cooperation. These findings emphasize the importance of transformative leadership as a relevant leadership model in Islamic education, especially in facing the demands of academic development and market needs.

Keywords: *transformative leadership, study program development, islamic education management*

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji penerapan kepemimpinan transformatif oleh ketua program studi dalam pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Dengan menggunakan metode penelitian pustaka, penelitian ini mengeksplorasi karakteristik kepemimpinan transformatif, strategi pengembangan program, serta kendala dan peluang yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan transformatif yang berfokus pada motivasi inspiratif, pengaruh ideal, dan stimulasi intelektual efektif dalam meningkatkan kualitas program studi dan relevansi kurikulum. Strategi utama yang diterapkan meliputi pengembangan kurikulum adaptif, peningkatan kompetensi dosen, dan kolaborasi eksternal. Kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya, sementara peluang terletak pada potensi kerjasama strategis. Temuan ini menegaskan pentingnya kepemimpinan transformatif sebagai model kepemimpinan yang relevan dalam pendidikan Islam, khususnya dalam menghadapi tuntutan perkembangan akademik dan kebutuhan pasar.

Kata Kunci: *kepemimpinan transformatif, pengembangan program studi, manajemen pendidikan islam*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan persaingan ketat di sektor pendidikan, perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang signifikan dalam hal inovasi dan daya saing. Perguruan tinggi Islam, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi pemimpin yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pendidikan secara profesional dan efektif. Dalam konteks ini, kepemimpinan ketua program studi memainkan peran krusial dalam menentukan arah dan kualitas pengembangan program studi, mencakup aspek kurikulum, pembinaan tenaga pendidik, dan peningkatan kompetensi mahasiswa.

Kepemimpinan transformatif dianggap sebagai salah satu pendekatan kepemimpinan yang paling sesuai dalam menghadapi tantangan ini, karena kemampuannya untuk membawa perubahan secara menyeluruh melalui visi yang kuat, pemberdayaan, dan kolaborasi. Seorang ketua program studi dengan gaya kepemimpinan transformatif diharapkan tidak hanya mengelola secara administratif, tetapi juga mampu menjadi motor penggerak bagi perubahan positif, sehingga program studi dapat beradaptasi dengan kebutuhan dunia pendidikan yang dinamis dan berkelanjutan. Hal ini relevan, terutama bagi Program Studi MPI, yang perlu membekali mahasiswanya dengan kemampuan manajerial dan kepemimpinan berbasis Islam yang adaptif terhadap tuntutan zaman.

Kepemimpinan transformasional, pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns pada tahun 1978 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard Bass pada tahun 1985, menekankan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikut, meningkatkan komitmen mereka dan menumbuhkan keterikatan emosional yang kuat dengan organisasi (Peng et al., 2020) selain itu juga menekankan staf yang menginspirasi untuk meningkatkan tugas, mendorong inovasi, dan membangun kepercayaan dan kolaborasi, penting untuk perubahan pendidikan yang efektif dan implementasi pembelajaran yang lebih dalam (Sliwka et al., 2024). Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan fokus pada perubahan sistemik, pertimbangan etis, dan kesejahteraan emosional pengikut, yang sangat penting untuk menumbuhkan komitmen dan inovasi dalam berbagai konteks organisasi.

Bass (2006) memperkenalkan empat elemen utama dalam kepemimpinan transformatif, yaitu: (1) *Idealized Influence* (pengaruh ideal), di mana pemimpin menjadi contoh teladan yang diikuti oleh anggota; (2) *Inspirational Motivation* (motivasi inspiratif), yang menggerakkan anggota untuk bekerja lebih baik; (3) *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual), di mana pemimpin mendorong anggota untuk berpikir kreatif dan inovatif; dan (4) *Individualized Consideration*

(pertimbangan individual), yang mencakup perhatian terhadap kebutuhan individu.

Kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam pendidikan, terutama dalam meningkatkan komitmen organisasi, kepuasan kerja, dan kinerja individu (Abbas et al., 2021; Judge & Robbins, 2017). Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformatif ditafsirkan dengan pendekatan yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, tanggung jawab, dan komitmen pada kemaslahatan umat. Penelitian sebelumnya dari Suddahazai (2023) menekankan bahwa Kepemimpinan transformatif yang berakar pada nilai-nilai Islam menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dengan mempromosikan pemikiran kritis dan realisasi diri. Pendekatan ini mengintegrasikan spiritualitas dengan profesionalisme, memungkinkan pendidik untuk mendukung pengembangan etika siswa dan pertumbuhan pribadi dalam konteks pendidikan.

Program studi di perguruan tinggi membutuhkan pemimpin yang mampu mengarahkan visi, misi, dan pengembangan program agar tetap relevan dengan perubahan kebutuhan masyarakat. Penelitian sebelumnya, menemukan bahwa kepemimpinan transformasional oleh Ketua Program Studi secara signifikan mempengaruhi motivasi pencapaian dosen, yang pada gilirannya mendorong pengembangan keterampilan. Gaya kepemimpinan ini mendorong dosen untuk unggul, menangani kebutuhan mereka akan prestasi, afiliasi, dan kekuasaan secara efektif (Dendi Zainuddin et al., 2019). Lebih lanjut, penelitian Rohman (2020) menyoroti bahwa ketua program studi memainkan peran penting dalam mengadopsi strategi kepemimpinan yang meningkatkan keterampilan dosen melalui lokakarya, pelatihan, dan membina komunitas belajar yang kondusif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran dan produktivitas akademik..

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, terdapat kesenjangan penelitian pada aspek penerapan kepemimpinan transformatif di tingkat program studi. Walaupun konsep kepemimpinan transformatif telah banyak diterapkan di berbagai bidang, khususnya di lingkungan pendidikan umum, belum banyak penelitian yang mendalami bagaimana kepemimpinan transformatif dapat diimplementasikan oleh ketua program studi dalam pengembangan program studi. Dalam hal ini, gap yang ingin diisi oleh penelitian ini adalah penerapan kepemimpinan transformatif oleh ketua program studi dalam pengembangan program studi manajemen pendidikan Islam.

Rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah, Pertama, bagaimana karakteristik kepemimpinan transformatif yang diterapkan oleh ketua program studi dalam mengelola dan mengembangkan program studi. Kedua, penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi strategi-strategi

utama yang digunakan oleh ketua program studi dalam meningkatkan kualitas akademik dan relevansi kurikulum program studi agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan pendidikan tinggi. Terakhir, penelitian ini ingin menggali kendala-kendala yang dihadapi oleh ketua program studi dalam menerapkan kepemimpinan transformatif, serta peluang-peluang yang ada untuk mengatasi kendala tersebut dan mendukung pengembangan program studi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kepemimpinan transformatif oleh ketua program studi dalam pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dengan fokus pada karakteristik kepemimpinan, strategi pengembangan program studi, serta kendala dan peluang yang ada dalam implementasi kepemimpinan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan penelitian pustaka, penelitian ini ingin memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana kepemimpinan transformatif dapat mengoptimalkan pengelolaan program studi di bidang pendidikan Islam, khususnya pada tingkat program studi.

Manfaat dari penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan teori kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan program studi di perguruan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan bagi pemimpin akademik dan pengelola program studi dalam menerapkan strategi kepemimpinan transformatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri serta perkembangan sosial. Implikasi sosial dari penelitian ini juga berpotensi memberikan dampak luas, yaitu menciptakan pemimpin pendidikan yang lebih visioner dan responsif terhadap tantangan zaman, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dan memperkuat posisi pendidikan Islam di kancah global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian pustaka untuk mengkaji teori dan penelitian terdahulu dalam memahami dinamika kepemimpinan transformatif di dalam program studi MPI. Penelitian pustaka memanfaatkan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi untuk mengidentifikasi konsep-konsep dasar dan memperkuat argumen teoritis yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Jaya dkk (2023), Penelitian perpustakaan efektif untuk menganalisis literatur yang ada, memetakan tren penelitian, dan mengidentifikasi sudut pandang yang beragam.

Dalam konteks kepemimpinan transformatif di dunia pendidikan,

penelitian pustaka memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai perspektif dari ahli, seperti Shields (2010), Aminuddin (2017), dan Sliwka dkk (2024) serta menemukan perbedaan pandangan terkait dampak kepemimpinan transformatif dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, penelitian pustaka membantu menemukan kontribusi teoritis baru yang dapat mengisi gap penelitian yang ditemukan, khususnya pada konteks pengembangan program studi berbasis nilai-nilai Islam.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Kepemimpinan Transformatif dalam Pengembangan Program Studi MPI

Kepemimpinan transformatif, menurut Bass & Riggio (2006), adalah gaya kepemimpinan yang melibatkan pengaruh mendalam terhadap pengikut dengan mendorong perubahan positif, semangat kolektif, serta perkembangan potensi maksimal dari anggota tim. Dalam konteks program studi MPI, penerapan kepemimpinan transformatif oleh ketua program studi memainkan peran penting dalam memotivasi dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa untuk bersama-sama mencapai visi program yang unggul. Karakteristik kepemimpinan transformatif yang signifikan diterapkan adalah:

- Pengaruh Ideal (Idealized Influence): Ketua program studi bertindak sebagai teladan, mempraktikkan nilai-nilai Islami dan profesionalisme dalam pengelolaan akademik dan organisasi. Ini menciptakan kepercayaan dari para dosen dan mahasiswa, sehingga memotivasi mereka untuk memberikan yang terbaik. Pengaruh ideal ini memungkinkan ketua program studi untuk membangun komitmen dan loyalitas yang tinggi dari anggota tim (Nafal et al., 2024)
- Motivasi Inspiratif (Inspirational Motivation): Pemimpin transformatif membangun visi yang inspiratif untuk masa depan program studi. Ketua program studi MPI memberikan arahan yang jelas dan menyampaikan tujuan pengembangan jangka panjang yang menginspirasi staf dan mahasiswa. Kepemimpinan yang inspiratif sangat penting dalam menumbuhkan semangat tinggi di tempat kerja, karena berkorelasi dengan fondasi organisasi yang kuat dan budaya tempat kerja yang positif (Zulaikah et al., 2024)
- Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation): Ketua program studi mendorong inovasi dan kreativitas, terutama dalam pengembangan kurikulum, penelitian, serta metode pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Dengan memberikan kebebasan kepada dosen untuk mengeksplorasi metode pengajaran baru atau berinovasi dalam penelitian, ketua program studi meningkatkan relevansi dan mutu pendidikan yang ditawarkan (Woods et al., 2023).

- Pertimbangan Individual (Individualized Consideration): Kepemimpinan transformatif juga melibatkan perhatian terhadap kebutuhan individu. Ketua program studi memperhatikan perkembangan karier dosen dan mahasiswa secara individual, memastikan mereka mendapatkan dukungan yang sesuai untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional. Ini menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan memotivasi pengembangan kompetensi secara keseluruhan (Muhammad, 2024).

Kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan institusi pendidikan, termasuk program studi. Berikut adalah beberapa dampak kepemimpinan transformatif ketua program studi.

Tabel 1. Dampak Kepemimpinan Transformatif

No	Karakteristik Kepemimpinan	Deskripsi	Dampak
1	Pengaruh Ideal (*Idealized Influence*)	Ketua program studi bertindak sebagai teladan yang mempraktikkan nilai-nilai Islam dan profesionalisme dalam pengelolaan program studi	Meningkatkan kepercayaan dan loyalitas staf dan dosen.
2	Motivasi Inspiratif (*Inspirational Motivation*)	Ketua program studi menginspirasi tim dengan visi yang jelas tentang keunggulan prodi di masa depan.	Memacu dosen dan staf untuk bekerja lebih baik.
3	Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*)	Ketua program studi mendorong inovasi dalam metode pembelajaran dan riset.	Meningkatkan kualitas kurikulum dan relevansi lulusan dengan dunia kerja.
4	Pertimbangan Individual (*Individualized Consideration*)	Ketua program studi memahami dan merespon kebutuhan dosen dalam pengembangan profesional.	Meningkatkan motivasi, kompetensi, dan komitmen dosen terhadap pengembangan program studi.

2. Strategi Utama Pengembangan Program Studi MPI oleh Ketua Program Studi

Dalam menjalankan kepemimpinan transformatif, ketua program studi MPI menerapkan berbagai strategi utama untuk mendukung perkembangan program studi. Berdasarkan analisis literatur, berikut adalah strategi-strategi yang digunakan:

- Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Industri: Salah satu fokus utama adalah memastikan kurikulum yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja (Azis & Surono, 2024), khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Ketua program studi MPI melakukan pembaruan kurikulum secara berkala dengan mengintegrasikan perkembangan terbaru, seperti pembelajaran berbasis teknologi digital atau pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai Islami. Ini meningkatkan daya saing lulusan dan relevansi program studi dalam konteks global.
- Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi: Ketua program studi aktif menjalin kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan, lembaga masyarakat, dan industri untuk mendukung implementasi kegiatan praktis bagi mahasiswa, seperti magang, program kolaborasi penelitian, atau pengabdian masyarakat. Melalui kerja sama ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, yang memperkuat kemampuan profesional mereka (Sugiat, 2020).
- Peningkatan Kompetensi Dosen: Ketua program studi menekankan pentingnya pengembangan kapasitas dosen dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi dan metodologi riset yang inovatif. Program pelatihan, seminar, atau lokakarya diadakan secara rutin untuk memastikan dosen selalu siap menghadapi perubahan dan mampu memberikan pembelajaran berkualitas tinggi kepada mahasiswa (Kustiyati, 2017).
- Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi: Penelitian berkualitas menjadi salah satu prioritas, di mana ketua program studi mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam. Dukungan finansial dan apresiasi diberikan kepada dosen yang aktif dalam publikasi ilmiah, baik nasional maupun internasional (Shobri et al., 2024)

Berikut adalah beberapa contoh implementasi nyata dari strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan program studi

Tabel 2 Strategi Pengembangan Program Studi

No	**Strategi Pengembangan**	**Deskripsi**	**Contoh Implementasi**
1	Pengembangan Kurikulum Berbasis	Mengintegrasikan kurikulum yang relevan dengan tren terbaru dalam manajemen pendidikan	Menyusun kurikulum yang sesuai dengan

	Kebutuhan Industri	Islam, seperti *digital learning* dan *educational technology*.	kebutuhan dunia kerja.
2	Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi	Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi, dan komunitas untuk mendukung program studi.	Bekerja sama dengan sekolah Islam untuk program magang.
3	Peningkatan Kompetensi Dosen	Memfasilitasi pelatihan dan pengembangan dosen dalam bidang pengajaran dan penelitian.	Mengadakan pelatihan teknologi pendidikan bagi dosen.
4	Peningkatan Kualitas Penelitian	Mendorong penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang MPI.	Memberikan dukungan finansial dan penghargaan publikasi ilmiah.

3. Kendala dan Peluang dalam Implementasi Kepemimpinan Transformati

Penerapan kepemimpinan transformatif di program studi MPI tidak lepas dari berbagai kendala dan peluang yang dapat memengaruhi efektivitas pengembangan program studi. Berikut ini adalah beberapa faktor kunci yang memengaruhi pelaksanaan strategi ini:

- **Kendala Sumber Daya:** Keterbatasan anggaran sering kali menjadi tantangan utama dalam mendukung pengembangan kurikulum atau fasilitas belajar. Sumber daya yang terbatas dapat menghambat pelaksanaan berbagai program peningkatan mutu, khususnya dalam hal pengadaan teknologi atau dukungan penelitian (Subni et al., 2024). Namun, dengan kepemimpinan transformatif, ketua program studi dapat mengatasi kendala ini dengan mencari sumber pendanaan alternatif atau bekerja sama dengan lembaga eksternal yang bersedia memberikan dukungan finansial.
- **Dukungan Institusi:** Dalam beberapa kasus, dukungan administratif dan kebijakan institusi belum sepenuhnya optimal (Yulinda et al., 2022) untuk menunjang inovasi yang ingin diterapkan oleh ketua program studi. Misalnya, proses administratif yang panjang atau kebijakan internal yang ketat dapat memperlambat penerapan kurikulum baru atau pengadaan alat pembelajaran. Namun, peluang untuk berkembang tetap ada ketika dukungan institusi mulai beralih pada pengembangan jangka panjang yang mendukung pengembangan program studi MPI secara berkelanjutan.
- **Kompetensi Dosen:** Tingkat kompetensi dan kesiapan dosen dalam menghadapi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran dapat menjadi hambatan tersendiri (Puspitawati, 2023). Dosen yang belum terbiasa dengan

penggunaan teknologi atau inovasi pembelajaran sering kali membutuhkan pelatihan intensif. Di sisi lain, ini juga menjadi peluang untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia program studi melalui program pengembangan yang lebih terstruktur.

Ketua program studi MPI menghadapi kendala dan peluang yang dapat mempengaruhi efektivitas strategi pengembangan program studi. Tabel berikut merangkum faktor-faktor ini.

Tabel 3 Faktor Pengembangan Program Studi

No	Faktor	Kendala	Peluang
1	Sumber Daya	Keterbatasan anggaran untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan fasilitas.	Kemitraan dengan lembaga eksternal dapat meningkatkan dukungan finansial.
2	Dukungan Institusi	Dukungan administratif yang belum optimal dalam implementasi kebijakan baru.	Adanya visi jangka panjang yang mendukung perkembangan MPI.
3	Kompetensi Dosen	Beberapa dosen perlu pelatihan lebih lanjut dalam inovasi dan teknologi pendidikan.	Pelatihan intensif meningkatkan kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran.

Dengan analisis ini, hasil penelitian menunjukkan bagaimana karakteristik kepemimpinan transformatif dan strategi-strategi utama yang diterapkan oleh ketua program studi MPI mampu mengatasi berbagai kendala dan memanfaatkan peluang untuk mengembangkan program studi menjadi lebih kompetitif dan unggul di era modern ini.

DISKUSI

Pada penelitian ini, kepemimpinan transformatif dalam pengembangan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menunjukkan relevansi yang kuat dengan literatur yang ada. Berdasarkan temuan, karakteristik kepemimpinan transformatif ketua program studi, seperti pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, terbukti efektif dalam membangun motivasi kolektif dan menciptakan lingkungan akademik yang adaptif terhadap perubahan. Hal ini sejalan dengan teori Bass & Riggio (2006), yang menegaskan bahwa pemimpin transformatif berperan penting dalam mendorong inovasi, yang dalam konteks ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri dan peningkatan kualitas penelitian serta kompetensi dosen.

Interpretasi Temuan dalam Konteks Literasi yang Ada

Karakteristik motivasi inspiratif yang diterapkan ketua program studi terbukti mampu menciptakan visi bersama dalam mencapai tujuan program, selaras dengan pandangan Zulaikha dkk (2024) mengenai kepemimpinan inspiratif. Dalam konteks program studi MPI, motivasi inspiratif ini tidak hanya berperan dalam peningkatan semangat kerja dosen tetapi juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam pengembangan kemampuan profesional. Strategi pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri juga sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan berbasis permintaan pasar, seperti yang dijelaskan oleh Aziz & Surono (2024), yang menyoroti pentingnya kurikulum adaptif dalam meningkatkan relevansi program studi.

Namun, kendala-kendala seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan institusi yang belum optimal mengemuka sebagai tantangan dalam penerapan strategi kepemimpinan transformatif. Meskipun keterbatasan ini cukup signifikan, hasil ini konsisten dengan temuan Subni, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa kendala sumber daya seringkali menjadi hambatan utama dalam pengembangan akademik. Untuk itu, kemitraan dengan institusi eksternal yang dapat mendukung kebutuhan finansial dan fasilitas menjadi solusi potensial yang telah dibahas dalam temuan ini.

Keterbatasan dan Alternatif Solusi

Meskipun penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa strategi utama dalam penerapan kepemimpinan transformatif, terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan Sumber Data dan Subjektivitas Literasi: Penelitian ini hanya mengandalkan literatur dalam kajian pustaka sebagai data utama (library research). Keterbatasan ini mengurangi kekuatan data empiris yang dapat diperoleh dari wawancara langsung atau survei pada pelaku di lapangan. Alternatif solusi untuk keterbatasan ini adalah mengkombinasikan metode library research dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan para ketua program studi MPI di berbagai institusi. Ini akan memperkaya perspektif dan memberikan data primer yang lebih konkret.
2. Variabilitas Konteks Institusi: Penerapan kepemimpinan transformatif di program studi MPI pada institusi yang berbeda dapat memberikan hasil yang bervariasi, terutama terkait dukungan kebijakan dari institusi induk. Untuk mengatasi variasi ini, studi komparatif yang melibatkan lebih banyak program studi dari institusi berbeda dapat memberikan pandangan yang lebih umum dan valid terhadap penerapan kepemimpinan transformatif dalam konteks akademik.
3. Kompleksitas Analisis Efektivitas Jangka Panjang: Temuan dalam

penelitian ini belum mencakup efektivitas jangka panjang dari strategi kepemimpinan yang diterapkan. Efektivitas tersebut perlu diukur melalui dampaknya terhadap kinerja lulusan dan reputasi program studi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Solusi yang diusulkan adalah menambah penelitian longitudinal yang dapat memantau perkembangan lulusan dan posisi kompetitif program studi MPI selama beberapa tahun.

Saran untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan disarankan untuk memperdalam beberapa aspek yang relevan dengan topik ini:

1. Penelitian Empiris tentang Implementasi Strategi Pengembangan: Penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan strategi pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi dosen dalam program studi MPI di berbagai institusi dapat memberikan data empiris yang lebih komprehensif. Hasil dari penelitian tersebut akan memperkaya literatur tentang efektivitas strategi yang diterapkan oleh ketua program studi dalam mendukung kepemimpinan transformatif.
2. Studi Tentang Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Terhadap Kinerja Lulusan: Analisis tentang dampak langsung dari kepemimpinan transformatif terhadap kinerja lulusan program studi MPI akan memberikan kontribusi penting dalam mengukur efektivitas jangka panjang dari gaya kepemimpinan ini. Penelitian dapat mengidentifikasi sejauh mana lulusan program studi dengan kepemimpinan transformatif mampu bersaing di pasar kerja dan berkontribusi dalam dunia pendidikan Islam.
3. Kajian Perbandingan Antara Kepemimpinan Transformatif dan Gaya Kepemimpinan Lainnya: Penelitian komparatif antara kepemimpinan transformatif dan gaya kepemimpinan lain (misalnya kepemimpinan transaksional atau demokratis) dalam konteks pengembangan program studi dapat memberikan wawasan tentang efektivitas relatif masing-masing gaya kepemimpinan. Ini akan memperkaya kajian dalam literatur kepemimpinan pendidikan dengan perspektif yang lebih luas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif yang diterapkan oleh ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memainkan peran kunci dalam mendorong pengembangan dan relevansi program studi di era modern. Melalui karakteristik seperti motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual, ketua program studi berhasil membangun lingkungan akademik yang kolaboratif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi praktik kepemimpinan pendidikan, terutama dalam konteks pengembangan program studi berbasis keislaman. Dengan mengadopsi pendekatan transformatif, pemimpin akademik dapat lebih efektif dalam menavigasi tantangan dan peluang yang ada untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing program studi. Penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kualitas dan daya saing institusi pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A., Ekowati, D., & Suhariadi, F. (2021). Individual psychological distance: A leadership task to assess and cope with invisible change. *Journal of Management Development*, *40*(3), 168–189.

Aminuddin, M. Y. (2017). Model Kepemimpinan Transformatif (Kajian Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan Islam). *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, *7*(2), 14–33.

Azis, M., & Surono, S. (2024). Integration Model Of Occupational Certification Scheme Into Instructional Design To Close The Gap Of Learning Outcomes And Industry Needs. *Journal Transnational Universal Studies*, *3*(6), 285–300.

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership*. Psychology press.

Dendi Zainuddin, H., Indra, P., & Iwan Rizal, S. (2019). Implementation of Transformational Leadership of Study Program Chairperson and its Impact on Lecturers Achievement Motivation. *Proceedings of the 1st International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE 2018)*. https://doi.org/10.2991/icesre-18.2019.54

Jaya, G. P., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *7*(1), 117–126.

Judge, T. A., & Robbins, S. P. (2017). *Essentials of organizational behavior*. Pearson Education (us).

Kustiyati, S. (2017). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, *1*(1), 37–48.

Muhammad, F. N. (2024). Implementasi Sikap Pemimpin Transformatif Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, *5*(1), 70–89.

Nafal, Q., Maunah, B., & Patoni, A. (2024). Hakikat Kepemimpinan Transformasional. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(3), 45–58.

Peng, S., Liao, Y., & Sun, R. (2020). The Influence of Transformational Leadership on Employees' Affective Organizational Commitment in Public and Nonprofit Organizations: A Moderated Mediation Model. *Public Personnel Management*, *49*(1), 29–56. https://doi.org/10.1177/0091026019835233

Puspitawati, L. (2023). Survey Tingkat Pengetahuan Serta Kesiapan Dosen dan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*.

Rohman, A. (2020). LECTURER PROFESSIONAL DEVELOPMENT PROGRAM STRATEGIES AT PUBLIC STATE UNIVERSITY. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *4*(2), 158–167. https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.406

Shields, C. M. (2010). Transformative leadership: Working for equity in diverse contexts. *Educational Administration Quarterly*, *46*(4), 558–589.

Shobri, M., Hafidz, A., & Ansharuddin, M. (2024). Pendampingan Pengisian Data SINTA dan SISTER bagi Para Dosen di Lingkungan STAI Hasan Jufri Bawean. *Journal of Smart Community Service*, *2*(1), 1–11.

Sliwka, A., Klopsch, B., Beigel, J., & Tung, L. (2024). Transformational leadership for deeper learning: shaping innovative school practices for enhanced learning. *Journal of Educational Administration*, *62*(1), 103–121. https://doi.org/10.1108/JEA-03-2023-0049

Subni, M., Putri, A. P., Restiawati, Y., Pelealu, N. C. O. M., & Dwiyono, Y. (2024). Implementasi Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, *5*(1).

Suddahazai, I. H. K. (2023). Reflecting on Teaching Practice: Adopting Islamic Liberatory Pedagogies within Muslim Institutes of Higher Education in UK (MIHEUK). *Religions*, *14*(2), 223. https://doi.org/10.3390/rel14020223

Sugiat, M. A. (2020). Pengembangan Sdm Unggul Berbasis Collaborative Strategic Management. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *8*(1), 1–9.

Woods, B., Rai, H. K., Elliott, E., Aguirre, E., Orrell, M., & Spector, A. (2023). Cognitive stimulation to improve cognitive functioning in people with dementia. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, *1*.

Yulinda, E., Aripin, S., Waskitoaji, W., Heryadi, H., & Kurniawan, E. (2022). Evaluasi Kebijakan Tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi (MIPT) di Perguruan Tinggi Negeri. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, *13*(2), 95–102.

Zulaikah, Y., Patoni, A., & Maunah, B. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformational Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 113–132.